

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Pasar Pagi Minggu Banjarmasin

Menurut sejarah yang diceritakan oleh masyarakat kata blauran itu berasal dari Bahasa Belanda, yakni *blauwe* (biru) dan *rand* (renda) yaitu tempat berkumpul para pedagang pribumi dalam bentuk tenda-tenda yang berenda warna biru. Sejak zaman kolonial Belanda di kota Banjarmasin sudah dikenal pasar blauran sebagai lingkungan pusat perbelanjaan pribumi. Hingga saat ini, pasar blauran sebagai pasar tradisional masih memiliki permasalahan klasik, yaitu lahan parkir yang sempit, pedagang kaki lima berjualan dipinggir jalan tanpa punya batas, serta kebersihan dan bau yang kurang sedap serta lapak dagangan yang suka – suka tanpa harus berada pada blok tertentu. Pedagang merasa nyaman dan tanpak strategis mengundang pembeli, maka disitulah lapak digelar.pasar blauran pada minggung pagi dikota Banjarmasin tak kalah rami dengan pasar trapung ditepi sungai.

Pasar blauran ini berada di sepanjang Jalan Brigjen Katamso hingga persimpangan Jalan Niaga. Lebih terkenal dengan blauran di belakang kantor pos besar atau istilah lain yang sering disebut pengunjung dengan pasar pagi karena memang digelar pada setiap minggu pagi dengan berbagai keunikan barang jualan.

Sejak dahulu yang paling ramai dikunjungi jika berada di pasar blauran adalah penjaja obat yang ternyata hingga saat ini, penjaja obat memang masih menjadi

tontonan yang menarik di pasar blauran. Pagi minggu ini terdapat 5 penjaja obat yang menggelar jualan, baik obat tanaman tradisional maupun obat modern malah ada yang bergaya ilmiah dengan perangkat kesehatan lengkap. Murah, demikian yang menjadi tujuan sebagai besar pengunjung jika berbelanja dipasar blauran. Untuk itulah semua kebutuhan sehari-hari tersedia, dari pakaian layak pakai berupas kaos, kemeja, jaket, dan selimut hingga tas kulit dengan harga sepuluh ribu hingga lima puluh ribu rupiah, peralatan dapur dengan harga obral, peralatan mekanik dan elektronik seperti HP dan asesoris multimedia keluaran Cina dan Korea. tentu pengunjung harus pandai merayu penjual, karena walaupun diobral dengan harga murah masih boleh ditawar. Pasar blauran ini mulai ramai sejak pukul 07.00 pagi hingga mencapai puncaknya sekitar pukul 10.00 Wita.

B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil penelitian yang Peneliti lakukan di lapangan dengan menggunakan wawancara secara langsung kepada para Informan yaitu 5 orang pembeli pakaian bekas impor dan 5 orang penjual pakaian bekas impor di Pasar Pagi Minggu Banjarmasin maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Data Informan 1 (Pedagang)

Nama : Mariam
Tempat/Tanggal lahir : Banjarmasin, 04 April 1984
Jenis kelamin : Perempuan
Umur : 39
Pekerjaan : Pedagang
Alamat : Jl. Ramin 1 Rt. 14/ Rw.02 Banjarmasin Selatan Kota
Banjarmasin kalimantan.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan terhadap para Informan yaitu Mariam sebagai salah satu pedagang pakaian bekas impor di Pasar Pagi Minggu Banjarmasin. Beliau berjualan pakaian bekas impor di Pasar Pagi Minggu sudah setahun. Alasan beliau menjual pakaian bekas impor tersebut akhir-akhir ini pakaian bekas impor ini lagi naik nya apalagi dari kalangan menengah ke bawah bisa membeli pakaian dengan harga yang murah dan kualitasnya layak untuk di pakai. Untuk pendapatan beliau dalam satu hari di Pasar Pagi Minggu Banjarmasin dengan kisaran paling sedikit Rp700.000 dan paling banyak Rp4.000.000 dalam sehari saja. Beliau

bukan hanya berjualan di Pasar Pagi Minggu Banjarmasin beliau juga jualan *online* atau mengikuti *event-event* jual beli pakaian bekas impor. Beliau mengatakan bahwa jenis-jenis pakaian bekas impor yang beliau jual di pasar ada beberapa jenis diantaranya kemeja, celana jeans, jaket, dan kaos oblong, serta pakaian yang bermerek seperti Uniqlo dan Zara. Beliau mendapatkan pakaian bekas impor tersebut di pasar Senin Jakarta secara borongan. Untuk harga dalam satu bal nya itu kisaran Rp600.000 untuk blues dan untuk harga celana dalam satu bal kisaran Rp300.000. Pakaian yang dijual beliau wajib di cuci sebelum dijual ke Pasar Pagi Minggu Banjarmasin.

Beliau sudah mengetahui rukun dan syarat jual beli dalam hukum Islam seperti adanya dua pihak yang bertransaksi ada barang yang dibeli, ada nilai tukar pengganti barang, dan sighthat, karena menurut beliau syarat dan rukun itu wajib diketahui sebelum memulai usaha yang dijalankan agar sama-sama mendapatkan ridha dari Allah.

Pakaian yang sudah dibeli oleh pembeli dan sudah dibawa ke rumah, ditempat beliau bisa dikembalikan apabila ada cacat yang tidak dilihat pada saat membeli dipasar, tetapi kalau untuk dikembalikan uang tidak bisa hanya bisa ditukar dengan pakaian yang lainnya. Kebanyakan pakaian bekas impor tersebut dijual dengan harga murah kisaran Rp25.000 sampai Rp80.000 saja. Dari segi dampak pakaian yang beliau jual dari awal berjualan sampai saat ini beliau belum menemukan dampak dari penjualan pakaian akibat dari pembeli ada yang komplin terkait ada kuman atau gatal gatal ketika memakai pakaian yang dibeli ditempat beliau karena ditempat beliau sebelum dijual pakaian tersebut sudah dicuci terlebih dahulu. Untuk kendala yang terjadi selama berjualan pakaian bekas impor di Pasar Pagi Minggu Banjarmasin,

banyak dari pembeli tetap menawar harga yang sudah ditentukan padahal harga yang ditetapkan sudah paling murah karena dilihat dari segi kualitas barang yang dijual, juga terkait isu dari pemerintah yang sekarang mulai melarang penjualan pakaian bekas impor dikarenakan ditemukan bakteri yang terkandung didalam pakaian tersebut, padahal berjualan pakaian bekas impor dipasar pagi minggu Banjarmasin adalah mata pencaharian mereka yang mudah dijangkau.⁵⁷

2. Data informan 2 (Pedagang)

Nama : Cempaka
 Tempat/Tanggal lahir : Surabaya, 04 Mei 1972
 Jenis kelamin : Perempuan
 Umur : 51
 Pekerjaan : PNS
 Alamat : Jalan Gatot Subroto kelurahan Kebun Bunga

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan terhadap Informan yang ke-dua yaitu ibu Cempaka sebagai salah satu pedagang pakaian bekas impor di pasar pagi Minggu Banjarmasin. Beliau merintis usaha berjualan pakaian bekas impor di Pasar Pagi Minggu Banjarmasin baru menginjak 4 bulanan . Alasan beliau menjual pakaian bekas impor tersebut karena usaha sampingan yang beliau lakukan di sela-sela waktu libur bekerja karena pekerjaan tetap beliau PNS dan berjualan pakaian bekas impor ini

⁵⁷ Mariam, Penjual Pakaian Bekas Impor, *Wawancara Pribadi*, Pasar Pagi Minggu Banjarmasin, 18 Juni 2023, Pukul 07.00 WITA.

hanya jualan sampingan. Tempat beliau berjualan hanya berjualan di Pasar Pagi Minggu Banjarmasin saja. Pakaian bekas impor yang beliau jual di pasar ada beberapa jenis diantaranya baju kerja, baju santai, kemeja, celana jeans, jaket, kaos oblong, dan sepatu juga beliau jual. Beliau mendapatkan pakaian bekas impor dari agen yang menjual pakaian bekas impor. Di antaranya pakaian yang beliau jual tidak semuanya di cuci ada sebagian yang tidak di cuci. Untuk pakaian yang bagus beliau cuci namun untuk pakaian yang kualitasnya dibawah tidak beliau cuci alasan beliau karena pasti pembeli ketika sudah sampai rumah pasti di cuci beliau, dan beliau tidak takut terkait dampak yang terjadi ketika pakaian yang dijual tidak dicuci terlebih dahulu, sejauh ini pembeli tidak ada yang komplain terkait dampak gatal-gatal akibat pakaian yang dijual tidak dicuci.

Beliau sudah mengetahui rukun dan syarat jual beli dalam hukum Islam seperti adanya dua pihak yang bertransaksi ada barang yang dibeli, ada nilai tukar pengganti barang, dan sighthat. Apabila pembeli komplain dengan barang yang dibelinya di tempat beliau ada terdapat pakaian bekas impor yang cacat maka beliau selaku pemilik memperbolehkan pembeli tersebut untuk menukarnya dengan yang bagus tanpa ada tambahan biaya, namun untuk di tukar dengan uang maka ditempat beliau tidak bisa. Karena menurut beliau kalau ditukar dengan uang sama saja tidak jadi membeli pakaian yang dijual dan mengakibatkan kerugian. Pakaian bekas impor tersebut dijual dengan harga murah kisaran Rp25.000 sampai Rp100.000. Dampak berjualan pakaian bekas impor di pasar pagi minggu Banjarmasin yaitu harga yang ditawarkan murah dari harga semula, dari segi kualitas pakaian yang dijual bagus, dan masyarakat sangat

merespon positif terkait adanya pasar pakaian bekas agar kiranya masyarakat yang dari kalangan menengah ke bawah bisa membeli baju dengan kualitas yang baik, dan juga banyak dari kalangan mahasiswa ataupun anak muda yang mendatangi pasar tersebut untuk membelinya.⁵⁸

3. Data informan 3 (Pedagang)

Nama : Muhammad Ardi
Tempat/Tanggal lahir : Amuntai, 17 Februari 1983
Jenis kelamin : Laki-Laki
Umur : 40
Pekerjaan : Swasta
Alamat : Jalan Brigjen H.Hasan Basri

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan terhadap Informan ke-tiga yaitu Muhammad Ardi sebagai salah satu pedagang pakaian bekas impor di Pasar Pagi Minggu Banjarmasin. Beliau berjualan pakaian bekas impor di Pasar Pagi Minggu sudah 3 tahun. Alasan beliau menjual pakaian bekas impor tersebut karena usaha sampingan dan sekarang pakaian bekas impor banyak di minati oleh berbagai kalangan. Beliau mulai berjualan dari Pasar Pagi Minggu yang terletak di dalam sampai lapak jualan beliau sekarang pindah ke depan pintu masuk. Jenis- jenis pakaian bekas impor yang beliau jual di pasar ada beberapa jenis diantaranya pakaian-pakaian yang

⁵⁸ Cempaka, Penjual Pakaian Bekas Impor, *Wawancara Pribadi*, Pasar Pagi Minggu Banjarmasin, 18 Juni 2023, Pukul 07.30 WITA

bermerek seperti Uniqlo, H.M, Zara, dan Adidas. Untuk harga dalam satu bal nya itu kisaran Rp8.000.000 juta. Beliau tidak hanya berjualan di Pasar Pagi Minggu Banjarmasin saja tetapi memiliki toko pakaian bekas impor di jalan Belitung. Pakaian yang dijual beliau di pasar tersebut tidak dicuci karena menurut beliau masyarakat yang membeli pakaian dipasar tidak akan mencoba pakaian tersebut cuma dilihat-lihat saja makanya tidak dicuci. Beliau juga sudah mengetahui asumsi dari pemerintahan bahwa pakaian bekas impor yang tidak dicuci bisa berakibat timbulnya bakteri dan penyakit kulit, tetapi sampai saat ini masyarakat yang sudah membeli di tempat beliau tidak ada yang komplain terkait bakteri dari yang terkandung di pakaian bekas impor tersebut dan beliau selalu mengingatkan bahwa setelah dibeli ditempat beliau agar kiranya bisa dicuci terlebih dahulu sebelum di pakai.

Beliau sudah mengetahui rukun dan syarat jual beli dalam hukum Islam seperti adanya dua pihak yang bertransaksi ada barang yang dibeli, ada nilai tukar pengganti barnag, dan sighthat. Apabila pembeli komplain dengan barang yang dibelinya di tempat beliau ada terdapat pakaian bekas impor yang cacat maka beliau selaku pemilik memperbolehkan pembeli tersebut untuk menukarnya dengan yang bagus tanpa ada tambahan biaya, namun untuk di tukar dengan uang maka ditempat beliau bisa asal barang yang mau ditukar tidak ada pilihan yang diinginkan karena menurut beliau kewajiban konsumen dari retur barang yang dibeli. Beliau menjual Pakaian bekas impor tersebut dalam 3 tipe yaitu barang kaki seperti barang-barang obral, barang badan dan barang kepala seperti barang-barang yang kualitasnya bagus untuk dijual. Pakaian bekas impor dijual dengan harga murah kisaran Rp35.000 sampai Rp250.000.

Menurut beliau dampak positif dari berjualan pakaian bekas impor di Pasar Pagi Minggu Banjarmasin yaitu di antara penjual banyak dari kalangan mahasiswa atau anak muda yang bisa membuka lapak jualan pakaian bekas di pasar tersebut untuk melatih skill berjualan karena orang yang berjualan disana sangatlah banyak dan untuk dampak negatif dari berjualan di pasar pagi minggu Banjarmasin yaitu ada oknum yang sengaja mengambil baju tanpa terlihat oleh beliau yang sibuk menawarkan dengan pembeli lainnya dan bisa juga menukar barang yang sudah mereka beli ditempat lain ditukar di tempat beliau, kasus tersebut sering terjadi di saat beliau membuka lapak jualan di pasar pagi minggu Banjarmasin.⁵⁹

4. Data Informan 4 (Pedagang)

Nama : Ahmad Nawawi
 Tempat/Tanggal lahir : Banjarmasin, 20 Januari 1981
 Jenis kelamin : Laki-Laki
 Umur : 42
 Pekerjaan : Swasta
 Alamat : Jalan Kelayan A

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan terhadap Informan yang keempat yaitu Ahmad Nawawi sebagai salah satu pedagang pakaian bekas impor di Pasar Pagi Minggu Banjarmasin. Beliau merintis usaha berjualan pakaian bekas impor di

⁵⁹ Muhammad Ardi, Penjual Pakaian Bekas Impor, *Wawancara Pribadi*, Pasar Pagi Minggu Banjarmasin, 18 Juni 2023, Pukul 08.00 WITA.

Pasar Pagi Minggu Banjarmasin baru 1 tahun. Alasan beliau menjual pakaian bekas impor tersebut karena usaha sampingan yang beliau lakukan di sela-sela waktu libur bekerja dan beliau menjual pakaian bekas impor tersebut bukan milik sendiri tetapi milik orang lain dengan mengambil upah dari penjual sebesar Rp50.000 ribu dalam satu kali datang ke Pasar pagi Minggu Banjarmasin. Pakaian bekas impor yang beliau jual di pasar ada beberapa jenis diantaranya kaos, celana panjang dan pendek, dan jaket. Terkait dimana mendapatkan pakaian bekas impor tersebut beliau kurang mengetahui karena beliau hanya menjual kan pakaian milik orang lain kemungkinan menurut beliau juga mengambil dari agen yang menjual pakaian bekas impor tersebut. Diantara pakaian yang beliau jual di pasar tersebut tidak di cuci yang sejauh ini pembeli tidak ada yang komplain terkait dampak gatal-gatal atau terkena penyakit kulit akibat pakaian yang dijual tidak dicuci.

Beliau juga kurang mengetahui terkait rukun dan syarat dalam jual beli karena menurut beliau hanya menjual kan pakaian bekas impor milik orang lain. Apabila pembeli complain dengan barang yang dibelinya di tempat beliau ada terdapat pakaian bekas impor yang cacat maka beliau selaku penjual memperbolehkan pembeli tersebut untuk menukarnya dengan yang bagus tanpa ada tambahan biaya dan untuk di tukar dengan uang ditempat beliau juga bisa. Pakaian bekas impor tersebut dijual dengan harga murah kisaran Rp15.000 sampai Rp50.000. Menurut beliau untuk kendala berjualan di Pasar Pagi Minggu Banjarmasin tidak ada karena di tempat beliau harga

pakaian tersebut sangatlah murah dan masyarakat sangat banyak mendatangi lapak dagang yang harga jualnya murah.⁶⁰

5. Data Informan 5 (Pedagang)

Nama : Maulana Rahman
Tempat/Tanggal lahir : Banjarmasin, 08 Juni 1985
Jenis kelamin : Laki-Laki
Umur : 38
Pekerjaan : Swasta
Alamat : Jalan S.parman

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan terhadap Informan yang ke- lima yaitu Maulana Rahman sebagai salah satu pedagang pakaian bekas impor di Pasar Pagi Minggu Banjarmasin. Beliau merintis usaha berjualan pakaian bekas impor di Pasar Pagi Minggu Banjarmasin sudah 1 tahun di Pasar Pagi Minggu Banjarmasin tersebut. Alasan beliau menjual pakaian bekas impor tersebut karena satu satunya usaha yang beliau jalankan, untung dari penjualan tersebut banyak dan peminatnya dari kalangan masyarakat bahkan sampai anak muda makin meningkat terkait pakaian bekas impor. Pakaian bekas impor yang beliau jual di pasar banyak jenisnya mulai dari kaos oblong, celana jeans, celana kantor, hem dan jaket dari semua kalangan. Menurut beliau ditempat beliau berjualan yang paling banyak menyediakan berbagai macam pakaian

⁶⁰ Muhammad Nawawi, Penjual Pakaian Bekas Impor, *Wawancara Pribadi*, Pasar Pagi Minggu Banjarmasin, 18 Juni 2023, Pukul 08.30 WITA.

bekas impor dari yang biasa sampai yang berkualitas. Beliau mendapatkan pakaian bekas impor tersebut social media yang mana agen dari baju bekas impor ada pada pasar senin Jakarta dalam bentuk bal. Diantara pakaian yang beliau jual tidak di cuci karena menurut beliau apabila pembeli membeli pakaian tersebut pasti di cuci sesampainya dirumah dan beliau tidak mengetahui terkait dampak yang terjadi ketika pakaian yang dijual tidak dicuci terlebih dahulu karena sejauh ini pembeli tidak ada yang komplin terkait dampak gatal-gatal akibat pakaian yang dijual tidak dicuci.

Beliau tidak sepenuhnya mengetahui rukun dan syarat jual beli dalam hukum Islam seperti adanya dua pihak yang bertransaksi ada barang yang dibeli, ada nilai tukar pengganti barang, sighthat dan beliau hanya mengetahui ijab dan qabul saat tukar menukar barang. Apabila pembeli complain dengan barang yang dibelinya di tempat beliau ada terdapat pakaian bekas impor yang cacat maka beliau selaku pemilik tidak memperbolehkan pembeli tersebut untuk menukar barang yang sudah dibeli dengan pakaian yang lain ataupun dengan uang. Pakaian bekas impor tersebut dijual dengan harga murah kisaran Rp15.000 sampai Rp250.000. Menurut beliau dampak berjualan pakaian bekas impor di pasar pagi minggu Banjarmasin yaitu pembeli masih banyak menawar harga yang ditetapkan padahal harga tersebut sudah murah, dan kebanyakan pembeli mau mengembalikan barang yang sudah dibeli karena ada cacat di pakaian tersebut.⁶¹

⁶¹ Maulana Rahman, Penjual Pakaian Bekas Impor, *Wawancara Pribadi*, Pasar Pagi Minggu Banjarmasin, 18 Juni 2023, Pukul 09.00 WITA.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di Pasar Pagi Minggu Banjarmasin dengan melakukan wawancara secara langsung kepada para pembeli pakaian bekas impor, maka dapat diuraikan sebagai berikut diantaranya :

1. Data Informan 1 (Pembeli)

Nama : Tedy Revian
Tempat/Tanggal lahir : Banjarbaru, 26 Juni 1997
Jenis kelamin : Laki-Laki
Umur : 26 Tahun
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Jalan Bumi Mas

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan terhadap Informan yang ke-satu yaitu Tedy sebagai salah satu pembeli pakaian bekas impor di Pasar Pagi Minggu Banjarmasin. Beliau berasal dari Kota Banjarmasin Beliau sering membeli pakaian bekas impor di Pasar Pagi Minggu Banjarmasin karena harga dari pakaian tersebut murah dan kualitasnya juga masih bagus. Untuk pakaian yang sering beliau beli di Pasar pagi minggu Banjarmasin hanya celana Panjang dan pendek kalau untuk baju belum pernah dibeli.

Menurut beliau barang yang dibeli ada Sebagian yang di cuci dan ada yang tidak dicuci. Sejauh ini beliau belum pernah complain terkait dampak dari pakaian yang tidak dicuci tersebut ketika membeli pakaian bekas impor namun pernah menemukan pakaian bekas yang dibeli ada bolong dan jika ada pakaian tersebut yang tidak sesuai dengan yang diinginkan maka beliau mengembalikan kepada penjual bahwa ada

pakaian yang cacat. Beliau juga baru mendengar bahwa ada larangan dari pemerintah untuk menjual pakaian bekas impor dikarenakan ada dampak kesehatan ataupun dampak yang lainnya. Beliau juga mengetahui rukun dan syarat jual beli dalam Islam seperti adanya dua pihak yang bertransaksi, sighthat dan adanya barang yang perjual belikan.⁶²

2. Data Informan 2 (Pembeli)

Nama : Muhammad Samsul
 Tempat/Tanggal lahir : Barabai, 08 Maret 1998
 Jenis kelamin : Laki-Laki
 Umur : 25 Tahun
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Jalan Gatot Subroto

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan terhadap Informan yang ke-dua yaitu Samsul sebagai salah satu pembeli pakaian bekas impor di Pasar Pagi Minggu Banjarmasin. Beliau berasal dari Kota Banjarmasin yang beralamat di jalan Gatot Subroto yang dimana beliau sering membeli pakaian bekas impor di Pasar Pagi Minggu Banjarmasin karena menurut beliau selain harga dari pakaian tersebut murah, kualitasnya juga masih bagus dan banyaknya lapak pedagang yang menjual berbagai macam pakaian yang tersedia di Pasar Pagi Minggu Banjarmasin . Pakaian yang sering

⁶² Tedy Revian, Pembeli Pakaian Bekas Impor, *Wawancara Pribadi*, Pasar Pagi Minggu Banjarmasin, 25 Juni 2023, Pukul 07.00 WITA.

beliau beli di pasar Pagi Minggu Banjarmasin terdiri dari pakaian kemeja pria, dan celana jeans. Menurut beliau barang yang dibeli ada Sebagian yang di cuci dan ada yang tidak dicuci.

Sejauh ini beliau belum pernah complain terkait dampak dari pakaian yang tidak dicuci tersebut ketika membeli pakaian bekas impor namun pernah menemukan pakaian bekas yang dibeli warna nya pudar dan jika ada pakaian tersebut yang tidak sesuai dengan yang diinginkan maka beliau mengembalikan kepada penjual bahwa ada pakaian yang cacat. Beliau baru mendengar bahwa ada larangan dari pemerintah untuk menjual pakaian bekas impor. Beliau juga mengetahui rukun dan syarat jual beli dalam Islam seperti adanya dua pihak yang bertransaksi, sighat dan adanya barang yang perjual belikan.⁶³

3. Data Informan 3 (Pembeli)

Nama : Hayatunnisa
Tempat/Tanggal lahir : Banjarmasin, 17 Maret 2001
Jenis kelamin : Perempuan
Umur : 21 Tahun
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jalan Manarap

⁶³ Muhammad Samsul, Pembeli Pakaian Bekas Impor, *Wawancara Pribadi*, Pasar Pagi Minggu Banjarmasin, 25 Juni 2023, Pukul 07.30 WITA.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan terhadap Informan yang ke-tiga yaitu Nisa sebagai salah satu pembeli pakaian bekas impor di Pasar Pagi Minggu Banjarmasin. Beliau salah satu mahasiswa di perguruan tinggi di Banjarmasin yang dimana beliau baru beberapa kali mendatangi pasar pagi minggu Banjarmasin dan membeli pakaian bekas impor di Pasar Pagi Minggu Banjarmasin karena menurut beliau harga pakaian yang dijual sesuai kantong mahasiswa yang membeli baju dengan kualitas bagus. Pakaian yang beliau beli di Pasar Pagi Minggu Banjarmasin diantaranya atasan perempuan, jaket dan celana jeans. Menurut beliau barang yang dibeli ada sebagian yang di cuci dan ada yang tidak dicuci tetapi lebih banyak yang tidak di cuci.

Sejauh ini beliau belum pernah complain terkait dampak dari pakaian yang tidak dicuci tersebut ketika membeli pakaian bekas impor namun pernah menemukan pakaian bekas yang dibeli warna nya pudar dan ada sedikit bolong-bolong dan jika ada pakaian tersebut yang tidak sesuai dengan yang diinginkan maka menurut beliau itu sudah menjadi resiko bagi pembeli yang tidak teliti dalam memilih pakaian yang dibeli. Beliau sudah mendengar bahwa ada larangan dari pemerintah untuk menjual pakaian bekas impor tetapi menurut beliau masih banyak dampak positif berjualan pakaian bekas impor. Beliau juga mengetahui rukun dan syarat jual beli dalam Islam seperti adanya dua pihak yang bertransaksi, ijab dan qabul dan adanya barang yang perjual belikan.⁶⁴

⁶⁴ Hayatunnisa, Pembeli Pakaian Bekas Impor, *Wawancara Pribadi*, Pasar Pagi Minggu Banjarmasin, 25 Juni 2023, Pukul 08.00 WITA.

4. Data Informan 4 (Pembeli)

Nama : Lutfia Rahma Meziha
Tempat/Tanggal lahir : Banjarmasin, 28 Oktober 1999
Jenis kelamin : Perempuan
Umur : 24 Tahun
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jalan Beruntung Jaya

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan terhadap Informan yang keempat yaitu Lutfia sebagai salah satu pembeli pakaian bekas impor di Pasar Pagi Minggu Banjarmasin. Beliau juga merupakan salah satu mahasiswa di perguruan tinggi di Banjarmasin yang dimana beliau setiap 1 bulan sekali mendatangi Pasar Pagi Minggu Banjarmasin dan membeli pakaian bekas impor di Pasar Pagi Minggu Banjarmasin karena menurut beliau harga pakaian yang dijual sesuai kantong mahasiswa yang membeli baju dan Sebagian dari pakaian yang dijual kualitas nya bagus. Pakaian yang beliau beli di Pasar Pagi Minggu Banjarmasin diantaranya blouse, celana panjang dan jeans.

Menurut beliau barang yang dibeli ada Sebagian yang di cuci dan ada yang tidak dicuci tetapi lebih banyak yang dicuci. Sejauh ini beliau belum pernah complain terkait dampak dari pakaian yang tidak dicuci tersebut ketika membeli pakaian bekas impor namun pernah menemukan pakaian bekas yang dibeli warna nya pudar, ada sedikit bolong-bolong dan tidak dicuci. Beliau juga mengatakan puas dengan pakaian bekas impor yang pernah dibeli namun ada sebagian pakaian bekas yang tidak layak untuk

dipakai misalkan seperti ada bolong dan warna pudar dan jika ada pakaian tersebut yang tidak sesuai dengan yang diinginkan maka memberitahukan kepada penjual bahwa ada pakaian yang cacat , dan jika ada pakaian bekas yang tidak sesuai dengan yang diinginkan maka itu sudah resiko pembeli yang tidak teliti dalam memilih pakaian yang dibeli. Beliau sudah mendengar bahwa ada larangan dari pemerintah untuk menjual pakaian bekas impor. Beliau juga mengetahui rukun dan syarat jual beli dalam Islam seperti adanya dua pihak yang bertransaksi, sighthat dan adanya barang yang perjual belikan.⁶⁵

5. Data Informan 5 (Pembeli)

Nama : Fuadi
 Tempat/Tanggal lahir : Banjarmasin, 25 Maret 2000
 Jenis kelamin : Laki-Laki
 Umur : 23
 Pekerjaan : wiraswasta
 Alamat : Koplek Melati indah

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan terhadap Informan yang ke-lima yaitu Fuadi sebagai salah satu pembeli pakaian bekas impor di Pasar Pagi Minggu Banjarmasin. Beliau tinggal di Banjarmasin yang dimana beliau setiap minggu

⁶⁵ Lutfia Rahma Meziha, Pembeli Pakaian Bekas Impor, *Wawancara Pribadi*, Pasar Pagi Minggu Banjarmasin, 25 Juni 2023, Pukul 08.30 WITA.

mendatangi pasar pagi minggu Banjarmasin dan membeli pakaian bekas impor di Pasar Pagi Minggu Banjarmasin karena menurut beliau harga pakaian yang dijual dengan harga yang murah dan Sebagian dari pakaian yang dijual kualitas nya bagus. Beliau sering membeli pakaian di Pasar Pagi Minggu Banjarmasin diantaranya jaket, baju kaos dan jeans.

Menurut beliau barang yang dijual ada sebagian yang di cuci dan ada yang tidak dicuci. Sejauh ini beliau pernah complain terkait dampak dari pakaian yang tidak dicuci tersebut ketika membeli pakaian bekas impor yang tidak dicuci yang mengakibatkan beliau ada sedikit gatal -gatal , tetapi menurut beliau itu karena salah beliau sendiri sebelum dipakai tidak dicuci terlebih dahulu seharusnya di cuci terlebih dahulu dan beliau juga pernah complain terkait pakaian bekas yang dibeli warna nya pudar. Beliau juga mengatakan puas dengan pakaian bekas impor yang pernah dibeli namun ada sebagian pakaian bekas yang tidak layak untuk dipakai. Beliau baru mendengar bahwa ada larangan dari pemerintah untuk menjual pakaian bekas impor. Beliau juga mengetahui rukun dan syarat jual beli dalam Islam seperti adanya dua pihak yang bertransaksi, sighthat dan adanya barang yang perjual belikan.⁶⁶

Tabel 4.1 Matriks

Praktik Jual Beli Pakaian Bekas Impor Di Pasar Pagi Minggu Banjarmasin

⁶⁶ Fuadi, Pembeli Pakaian Bekas Impor, *Wawancara Pribadi*, Pasar Pagi Minggu Banjarmasin, 25 Juni 2023, Pukul 09.00 WITA.

No.	Nama	Praktik Jual Beli Pakaian Bekas Impor
1.	Mariam (Penjual)	Pakaian yang dijual diantaranya kemeja, celana jeans, jaket, dan kaos oblong, serta pakaian yang bermerek seperti Uniqlo dan Zara. Pakaian yang dijual wajib di cuci sebelum dijual ke pasar. Beliau sudah mengetahui rukun dan syarat jual beli dalam Islam. Pakaian yang sudah dibeli oleh pembeli dan sudah dibawa kerumah ditempat bisa dikembalikan apabila ada cacat yang tidak dilihat pada saat membeli tetapi kalau untuk dikembalikan uang tidak bisa hanya bisa ditukar dengan pakaian yang lainnya. Pakaian dijual dengan harga kisaran Rp25.000 sampai Rp80.000. Beliau belum menemukan dampak dari penjualan pakaian akibat dari pembeli ada yang complain. Untuk kendala terkait isu dari pemerintah yang sekarang mulai melarang penjualan pakaian bekas impor dikarenakan ditemukan bakteri yang terkandung didalam pakaian tersebut.
2.	Cempaka (Penjual)	Berjualan pakaian bekas impor ini hanya jualan sampingan. Pakaian yang di jual di pasar ada beberapa jenis yaitu baju kerja, baju santai, kemeja, celana jeans, jaket, dan kaos oblong, dan sepatu. Beliau mendapatkan pakaian bekas impor tersebut mengambil dari agen yang menjual pakaian bekas. Diantaranya pakaian yang di jual tidak semuanya di cuci ada sebagian yang tidak di cuci. Untuk pakaian yang bagus di cuci namun untuk pakaian yang kualitasnya dibawah tidak di cuci dan sejauh ini pembeli tidak ada yang komplin. Beliau sudah mengetahui rukun dan syarat jual beli dalam Islam. Apabila pembeli complain dengan barang yang dibelinya di tempat ada terdapat pakaian bekas impor yang cacat maka selaku pemilik memperbolehkan pembeli tersebut untuk menukarnya dengan yang bagus tanpa ada tambahan biaya, Pakaian dijual dengan harga kisaran Rp25.000 sampai Rp100.000. Dampak berjualan pakaian bekas yaitu harga yang ditawarkan murah dari harga semula, dari segi kualitas pakaian yang dijual bagus, dan masyarakat sangat merespon positif.
3.	Muhammad Ardi (Penjual)	Beliau sudah jualan selama 3 tahun. Jenis- Jenis pakaian bekas impor yang di jual di pasar ada beberapa jenis diantaranya pakaian-pakaian yang bermerek seperti Uniqlo, H.M, Zara, Adidas, dan lain-lainnya. Pakaian yang dijual dipasar tersebut tidak dicuci. Beliau juga sudah mengetahui asumsi dari pemerintahan bahwa pakaian bekas impor yang tidak dicuci bisa berakibat timbulnya bakteri dan penyakit kulit, tetapi sampai saat ini masyarakat yang sudah membeli di tempat tidak ada yang complain terkait bakteri dari yang terkandung di pakaian. Beliau sudah mengetahui rukun dan syarat jual beli dalam Islam. Apabila pembeli complain dengan barang

		yang dibelinya di tempat ada terdapat pakaian bekas impor yang cacat maka selaku pemilik memperbolehkan pembeli tersebut untuk menukarnya dengan yang bagus tanpa ada tambahan biaya, namun untuk di tukar dengan uang maka ditempat bisa asal barang yang mau ditukar tidak ada pilihan yang diinginkan karena menurut beliau kewajiban konsumen dari retur barang yang dibeli. Pakaian bekas impor dijual dengan harga murah kisaran Rp35.000 sampai Rp250.000. Dampak negatif dari berjualan yaitu ada uknom yang sengaja mengambil baju tanpa terlihat oleh beliau yang sibuk menawarkan dengan pembeli lainnya.
4.	Ahmad Nawawi (Penjual)	Alasan menjual pakaian bekas impor tersebut karena usaha sampingan yang mana beliau lakukan di sela-sela waktu libur bekerja dan beliau menjual pakaian bekas impor tersebut bukan milik sendiri tetapi milik orang lain dengan mengambil upah dari penjual sebesar Rp50.000 ribu dalam satu kali datang ke pasar pagi Minggu Banjarmasin. Pakaian bekas impor yang dijual diantaranya kaos, celana Panjang dan pendek, dan jaket. Diantara pakaian yang beliau jual di pasar tersebut tidak di cuci yang mana sejauh ini pembeli tidak ada yang komplin. Beliau juga kurang mengetahui terkait rukun dan syarat dalam jual beli. Apabila pembeli complain dengan barang yang dibelinya di tempat beliau ada terdapat pakaian bekas impor yang cacat maka beliau selaku penjual memperbolehkan pembeli tersebut untuk menukarnya dengan yang bagus tanpa ada tambahan biaya dan untuk di tukar dengan uang ditempat beliau juga bisa. Pakaian bekas impor tersebut dijual dengan harga murah kisaran Rp15.000 sampai Rp50.000.
5.	Maulana Rahman (Penjual)	Pakaian bekas impor yang dijual di antaranya kaos oblong, celana jeans, celana kantor, hem dan jaket dari semua kalangan. Diantara pakaian yang di jual tidak di cuci dan beliau tidak mengetahui terkait dampak yang terjadi ketika pakaian yang dijual tidak dicuci terlebih dahulu karena sejauh ini pembeli tidak ada yang complain. Beliau tidak sepenuhnya mengetahui rukun dan syarat jual beli dalam Islam. Apabila pembeli complain dengan barang yang dibelinya di tempat ada terdapat pakaian bekas impor yang cacat maka selaku pemilik tidak memperbolehkan pembeli tersebut untuk menukar barang yang sudah dibeli dengan pakaian yang lain ataupun dengan uang. Pakaian bekas dijual dengan harga Rp15.000 sampai Rp250.000. Menurut beliau dampak berjualan pakaian bekas yaitu pembeli masih banyak menawar harga yang ditetapkan padahal harga tersebut sudah murah.

6.	Tedy Revian (Pembeli)	Pakaian yang sering beliau beli hanya celana Panjang dan pendek dan untuk baju belum pernah. Barang yang dibeli ada Sebagian yang di cuci dan ada yang tidak dicuci. Beliau belum pernah complain terkait dampak dari pakaian yang tidak dicuci tersebut namun pernah menemukan pakaian bekas yang dibeli ada bolong dan jika ada pakaian tersebut yang tidak sesuai dengan yang diinginkan maka beliau mengembalikan kepada penjual bahwa ada pakaian yang cacat. Beliau juga baru mendengar bahwa ada larangan dari pemerintah untuk menjual pakaian bekas impor. Beliau juga mengetahui rukun dan syarat jual beli dalam Islam seperti adanya dua pihak yang bertransaksi, sighthat dan adanya barang yang perjual belikan.
7.	Muhammad Samsul (Pembeli)	Pakaian yang sering beliau beli terdiri dari pakaian kemeja pria, dan celana jeans. Menurut beliau barang yang dibeli ada Sebagian yang di cuci dan ada yang tidak dicuci. Beliau belum pernah complain terkait dampak dari pakaian yang tidak dicuci namun pernah menemukan pakaian bekas yang dibeli warna nya pudar dan jika ada pakaian tersebut yang tidak sesuai dengan yang diinginkan maka mengembalikan kepada penjual bahwa ada pakaian yang cacat. Beliau baru mendengar bahwa ada larangan dari pemerintah untuk menjual pakaian bekas impor. Beliau juga mengetahui rukun dan syarat jual beli dalam Islam.
8.	Hayatunnisa (Pembeli)	Menurut beliau harga pakaian yang dijual sesuai kantong mahasiswa. Pakaian yang dibeli diantaranya atasan perempuan, jaket dan celana jeans. Barang yang dibeli ada sebagian yang di cuci dan ada yang tidak dicuci. Beliau belum pernah complain terkait dampak dari pakaian yang tidak dicuci tersebut ketika membeli pakaian bekas impor namun pernah menemukan pakaian bekas yang dibeli warna nya pudar dan ada sedikit bolong-bolong dan jika ada pakaian tersebut yang tidak sesuai dengan yang diinginkan maka menurut beliau itu sudah menjadi resiko bagi pembeli yang tidak teliti dalam memilih pakaian yang dibeli. Beliau sudah mendengar bahwa ada larangan dari pemerintah untuk menjual pakaian bekas impor. Beliau juga mengetahui rukun dan syarat jual beli dalam Islam.
9.	Lutfia Rahma Meziha (Pembeli)	Pakaian yang dijual sesuai kantong mahasiswa yang membeli. Pakaian yang beliau beli di diantaranya blouse, celana panjang dan jeans. Menurut beliau barang yang dibeli ada Sebagian yang di cuci dan ada yang tidak dicuci. Beliau mengatakan puas dengan pakaian bekas impor yang pernah dibeli namun ada sebagian pakaian bekas yang tidak layak untuk dipakai misalkan seperti ada bolong dan warna pudar dan jika ada pakaian tersebut yang tidak sesuai dengan

		yang diinginkan maka memberitahukan kepada penjual bahwa ada pakaian yang cacat , dan jika ada pakaian bekas yang tidak sesuai dengan yang diinginkan maka itu sudah resiko pembeli yang tidak teliti dalam memilih pakaian yang dibeli. Beliau sudah mendengar bahwa ada larangan dari pemerintah untuk menjual pakaian bekas impor. Beliau juga mengetahui rukun dan syarat jual beli dalam Islam.
10.	Fuadi (Pembeli)	Barang yang dijual ada sebagian yang di cuci dan ada yang tidak dicuci. Sejauh ini beliau pernah complain terkait dampak dari pakaian yang tidak dicuci tersebut yang tidak dicuci yang mengakibatkan beliau ada sedikit gatal -gatal dan beliau juga pernah complain terkait pakaian bekas yang dibeli warna nya pudar. Beliau baru mendengar bahwa ada larangan dari pemerintah untuk menjual pakaian bekas impor. Beliau juga mengetahui rukun dan syarat jual beli dalam Islam.

C. Analisis Data

1. Praktik Jual Beli Pakaian Bekas Impor di Pasar Pagi Minggu Banjarmasin

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, semua penjual pakaian bekas impor menjual berbagai macam jenis pakaian seperti baju, kemeja, kaos oblong, celana, jaket, kerudung, hoodie sampai baju anak anak pun dijual disana. Pakaian bekas impor yang dijual juga bermacam- macam merek luar negeri salah satunya Lv, Gucci, HM, dan Uniqlo yang dijual di pasar pagi minggu Banjarmasin. Pakaian-pakaian bekas impor tersebut di dapatkan para penjual pakaian bekas impor dari distributor yang ada di Pasar Senin Jakarta maupun dari distributor Pulau Jawa yang mereka datang langsung ke distributor maupun di kirim ke Banjarmasin. Kemudian para penjual tersebut melakukan transaksi jual beli pakaian bekas impor di pasar pagi minggu

Banjarmasin kepada pembeli pakaian bekas impor, ketika penjual dan pembeli melakukan transaksi jual beli pakaian tersebut.

Pengelolaan atau perawatan pakaian bekas impor tersebut tidaklah begitu sulit, barang yang baru datang kemudian dipilih satu persatu sesuai kualitas. Pakaian yang kualitasnya bagus dan bermerek akan di cuci dan disetrika terlebih dahulu namun pakaian yang kualitasnya tidak bagus langsung di gantung di lapak jualannya di Pasar Pagi Minggu Banjarmasin tanpa di cuci dan disetrika terlebih dahulu.

Di Kawasan Pasar Pagi Minggu Banjarmasin ini merupakan tempat penjual pakaian bekas terbanyak di Banjarmasin di samping banyak lagi penjual pakaian bekas yang tersebar di beberapa daerah di Banjarmasin. Banyak orang yang sudah mengetahui di Kawasan Pasar Pagi Minggu Banjarmasin sehingga ramai dikunjungi oleh pembeli.⁶⁷

Faktor yang memengaruhi dari berjualan pakaian bekas impor di pasar pagi minggu Banjarmasin yaitu karena harga pakaian yang dijual murah dan faktor lain seperti lingkungan yang dimana letak berjualan pakaian bekas impor yang berada ditepi jalan, sehingga memudahkan konsumen untuk membeli pakaian bekas impor terkhususnya secara membeli mudah dan nyaman.

⁶⁷ Mariam, Penjual Pakaian Bekas Impor, *Wawancara Pribadi*, Pasar Pagi Minggu Banjarmasin, 18 Juni 2023, Pukul 07.00 WITA.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap penjual dan pembeli bahwa praktik jual beli pakaian bekas di Pasar Pagi Minggu Banjarmasin terdapat 2 varian praktik, diantaranya ialah:

a. Pedagang membolehkan untuk menukar pakaian yang sudah dibeli

Terdapat 4 penjual pakaian bekas impor di Pasar Pagi Minggu Banjarmasin yang membolehkan pembelinya untuk mengembalikan pakaian yang sudah dibeli yaitu Ibu Mariam, Ibu Cempaka dan Bapak Muhammad Ardi. Dalam transaksinya kepada pembeli pakaian bekas impor pembeli yang complain dengan pakaian yang sudah dibelinya ada terdapat pakaian bekas impor yang cacat, ada bagian pakaian yang bolong - bolong serta warna dari pakaian tersebut pudar maka ibu Mariam selaku pemilik membolehkan pembeli tersebut untuk menukarnya dengan yang bagus tanpa ada tambahan biaya. begitu juga dengan Ibu Cempaka, Bapak Muhammad Ardi dan Ahmad Nawawi apabila pembeli complain dengan barang yang dibelinya di tempat beliau ada terdapat pakaian bekas impor yang cacat maka beliau selaku pemilik membolehkan pembeli tersebut untuk menukarnya dengan yang bagus tanpa ada tambahan biaya, namun untuk di tukar dengan uang maka ditempat beliau bisa asal barang yang mau ditukar tidak ada pilihan yang diinginkan karena menurut beliau kewajiban konsumen dari retur barang yang sudah dibeli.⁶⁸

⁶⁸ Penjual Pakaian Bekas Impor, *Wawancara Pribadi*, Pasar Pagi Minggu Banjarmasin, 18 Juni 2023, Pukul 07.00 WITA.

b. Pedagang tidak memperbolehkan untuk mengembalikan pakaian yang sudah di beli

Terdapat 1 penjual pakaian bekas impor di Pasar Pagi Minggu Banjarmasin yang tidak memperbolehkan pembelinya untuk mengembalikan pakaian yang sudah dibeli yaitu Bapak Maulana Rahman. Dalam transaksinya kepada pembeli pakaian bekas impor di tempat beliau berdagang pembeli yang complain dengan pakaian yang sudah dibelinya ada terdapat pakaian bekas impor yang cacat, ada bagian pakaian yang bolong- bolong serta warna dari pakaian tersebut pudar, maka beliau selaku pemilik tidak memperbolehkan pembeli tersebut untuk menukar barang yang sudah dibeli dengan pakaian yang lain ataupun dengan uang.⁶⁹

Berdasarkan pendapat jumhur ulama' rukun jual beli harus mencakup empat macam, antara lain:

1. *Aqidain* (penjual dan pembeli)
2. Ada barang yang dibeli.
3. *Sighat* (lafad ijab dan qabul).
4. Ada nilai tukar pengganti barang.⁷⁰

Dari sisi rukun jual beli baik dari pendapat jumhur ulama, jual beli Pakaian bekas impor di Pasar Pagi Minggu Banjarmasin secara rukun jual beli 1 Informan tidak memenuhi rukun jual beli dan 4 informan sudah memenuhi rukun jual beli yang

⁶⁹ Penjual Pakaian Bekas Impor, *Wawancara Pribadi*, Pasar Pagi Minggu Banjarmasin, 18 Juni 2023, Pukul 07.00 WITA.

⁷⁰ Syaikh, *Fikih Muamalah (Memahami Konsep dan Dialektika Kontemporer)*, (Yogyakarta: K-Media,2020), hlm. 5

dibuktikan dengan melakukan praktik jual beli yang tidak bertentangan dengan fiqh dalam Islam.

Mengenai tidak terpenuhinya rukun jual beli oleh satu informan terletak pada rukun ke-empat yaitu ada nilai tukar pengganti barang. Fakta yang terjadi di lapangan Bapak Maulana Rahman tidak melakukan praktik jual beli pakaian bekas impor seperti yang dikatakan di atas. Sehingga praktik jual beli yang dilakukan oleh 1 informan tersebut tidak diperbolehkan dalam Islam. Jual beli pakaian bekas impor tersebut termasuk kategori *khiyar aib*.⁷¹

Ada dua macam syarat sah jual beli, yaitu:

a) Syarat sah bagi penjual dan pembeli yaitu:

1. Berakal sehat
2. Dengan kehendaknya sendiri (tanpa paksaan)
3. Kedua belah pihak tidak *mubazir*
4. Baligh atau dewasa

b) Syarat sah barang yang diperjualbelikan:

1. Suci barangnya
2. Dapat di manfaatkan
3. Milik orang yang melakukan akad

⁷¹ Syaikh, *Fikih Muamalah (Memahami Konsep dan Dialektika Kontemporer)*, (Yogyakarta: K-Media, 2020), hlm. 56.

4. Dapat Diserahkan
5. Mengetahui dan melihat sendiri keadaan barang baik mengenai hitungan, takaran, timbangan atau kualitasnya.⁷²
6. Barang yang diakadkan di tangan.

Dari sisi syarat jual beli pakaian bekas impor di Pasar Pagi Minggu Banjarmasin secara syarat sudah terpenuhi.

Adapun data yang didapat dilapangan yang peneliti lakukan melalui wawancara secara langsung kepada pembeli pakaian bekas impor di Pasar Pagi Minggu Banjarmasin berjumlah 5 orang Pembeli. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, 5 orang pembeli tersebut sering membeli pakaian bekas. Adapun dalam praktiknya para pembeli pakaian bekas sudah mengikuti serta mengetahui rukun dan syarat jual beli dalam Islam.

Dari penjelasan di atas 5 orang pembeli sesuai dengan rukun dan syarat jual beli yang dibuktikan dengan melakukan praktik jual beli yang tidak bertentangan dengan fiqh dalam Islam sebagaimana yang telah dijelaskan pada rukun dan syarat di atas.

Sejauh ini 5 orang pembeli tersebut 4 diantaranya belum pernah complain terkait dampak dari pakaian yang tidak dicuci tersebut ketika membeli pakaian bekas impor namun pernah menemukan dampak yang lainnya seperti pakaian bekas yang

⁷² Syaikh, *Fikih Muamalah (Memahami Konsep dan Dialektika Kontemporer)*, (Yogyakarta: K-Media, 2020), hlm. 55

dibeli ada bolong dan jika ada pakaian tersebut yang tidak sesuai dengan yang diinginkan maka 4 orang pembeli tersebut mengembalikan kepada penjual bahwa ada pakaian yang cacat dan menurut 1 orang pembeli itu sudah menjadi resiko bagi pembeli yang tidak teliti dalam memilih pakaian yang dibeli. 1 orang pembeli pernah komplain terkait dampak dari pakaian yang tidak dicuci tersebut ketika membeli pakaian bekas impor yang tidak dicuci yang mengakibatkan beliau ada sedikit gatal -gatal , tetapi menurut beliau itu karena salah beliau sendiri sebelum dipakai tidak dicuci terlebih dahulu seharusnya di cuci terlebih dahulu dan beliau juga pernah complain terkait pakaian bekas yang dibeli warna nya pudar.

2. Pandangan Fikih Muamalah dan Undang-Undang RI. Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen terhadap Praktik Jual Beli Pakaian Bekas Impor di Pasar Pagi Minggu Banjarmasin

a. Pandangan Fikih Muamalah terhadap Praktik jual beli pakaian bekas impor di pasar pagi Minggu Banjarmasin

Jual beli ini adalah menukar sesuatu dengan sesuatu. Sedangkan berdasarkan pendapat istilah ialah menukar harta dengan harta berdasarkan pendapat cara-cara yang telah ditetapkan- syara'. Hukum jual beli ialah halal atau boleh.

Dari penjelasan diatas jual beli pakaian bekas itu diperbolehkan karena disana sudah kita lihat ada menukar sesuatu dengan sesuatu. Yang dimana pakaian bekas ini adalah suatu kebutuhan manusia untuk melindungi tubuhnya dari aurat maka dari pada itu kita diwajibkan menggunakan pakain.

Secara perspektif Muamalah adalah hubungan antara orang-orang yang bekerja untuk mendapatkan kebutuhan hidup sehari-hari dengan cara yang paling efektif sesuai dengan syariat dan aturan agama Islam. Kajian tentang hak dan kewajiban sosial menurut hukum Islam, termasuk hutang, sewa, jual beli, dan sebagainya, dikenal dengan hukum muamalah.⁷³

Fikih muamalah adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dalam kehidupannya berdasarkan dalil-dalil Islam yang mendalam yang membahas tentang aktivitas atau transaksi yang berbasis syariah. Dengan demikian, fikih muamalah adalah semua amalan muamalah manusia menurut aturan Islam, yaitu aturan dengan permintaan atau larangan, misalnya wajib, sunnah, haram, makruh, dan mubah.⁷⁴

Dalam Islam khususnya bidang muamalah sudah jelas bahwasanya dalam menjual berbagai pakaian haruslah bersih tidak terkena najis selain itu juga barang yang diperjual belikan harus menitik beratkan pada aspek manfaatnya daripada madharatnya, dan tidak diperkenankan seseorang menyembunyikan cacat/aib suatu barang ketika melakukan jual beli.

Jual beli Pakaian bekas impor dalam fikih muamalah yang dilakukan peneliti di Pasar Pagi Minggu Banjarmasin, peneliti menemukan transaksi jual beli Pakaian bekas impor yang tidak sesuai menurut Islam, secara syarat jual beli sesuai menurut Islam hendaknya terdapat barang dagangan terdapat cacat yang memperkenalkan

⁷³ Syaikh, Ariyadi dan Norwili, *Fikih Muamalah Memahami Konsep dan Dialektika Kontemporer*, hlm. 5–6.

⁷⁴ Syaikh, Ariyadi dan Norwili, 5.

dikembalikan. 4 orang pedagang sudah memenuhi syarat dan 1 orang penjual tidak memenuhi syarat khiyar dalam jual beli Islam.

Khiyâr ini memunculkan penyesalan terhadap salah seorang dari pembeli atau penjual yakni kalau pedagang menginginkan seorang dari pembeli atau penjual kalau barangnya dikembalikan lagi sesudah jual beli atau kalau pembeli sangat mengharapkan mendapat barang yang dibelinya, tentu tidak senang hatinya kalau uangnya dikembalikan lagi sesudah akad jual beli. Sebab itu, untuk memutuskan sahnya terdapat khiyâr harus terdapat ikrar dari diantara lainnya atau pihak atau salah satu pihak yang diterima oleh pihak lainnya atau kedua pihaknya, kalau kedua belah pihak menghendaknya.⁷⁵ Khiyar ialah pilihan untuk melanjutkan jual beli atau membatalkannya, sebab terdapat cacat terhadap barang yang dijual, atau terdapat perjanjian pada waktu akad, atau karena mereka sama-sama rela atau setuju.

Khiyâr dalam jual beli itu tidak sah kecuali dengan dua syarat yakni :

- a. Hendaknya penjual dan pembeli sepakat dengan teknis khusus, yang akan kamu ketahui;
- b. Hendaknya terdapat barang dagangan terdapat cacat yang memperkenalkan dikembalikan;
- c. Berdasarkan pendapat Abu Yusuf: pembeli memiliki dagangan tersebut.

Yang dapat dipahami bahwa syarat khiyâr ialah :

⁷⁵ Muhammad Ibnu Rusyd, *Bidayatul Mujtahid wa Nihayatul Muqtasid* (Jakarta : Daral-Kutub al-Islamiyah, 2012), hlm. 209.

1. *Muta' akidaini*
2. Dalam satu lokasi
3. Masanya tiga hari
4. Terdapat kerusakan barang yang diperjual belikan.⁷⁶

Khayâr aib merupakan hak pembatalan jual beli dan pengembalian barang akibat terdapatnya cacat dalam suatu barang yang belum diketahui, baik aib itu terdapat pada waktu transaksi atau baru terlihat setelah transaksi selesai disepakati sebelum serah terima barang.

Berdasarkan pendapat dimyauddin Djuwaini bahwa khayâr aib bisa dijadikan dengan syarat sebagai berikut :

1. Cacat sudah terdapat ketika atau setelah akad dilakukan sebelum terjadi serah terima, jika, aib muncul setelah serah terima maka tidak terdapat khayâr;
2. Aib tetap melekat pada objek setelah diterima oleh pembeli;
3. Pembeli tidak memahami terdapat aib atas objek transaksi, baik saat mengerjakan akad atau setelah menerima barang. Jika pembeli mengetahui sebelumnya, maka tidak terdapat khayâr karena itu berarti telah mengikhlaskannya;
4. Tidak terdapat persyaratan bara'ah (cuci tangan) dari aib dalam kontrak jual beli, jika dipersyaratkan, maka hak khayâr gugur;

⁷⁶ Muhammad Ibnu Rusyd, *Bidayatul Mujtahid wa Nihayatul Muqtasid* (Jakarta : Daral-Kutub al-Islamiyah, 2012), hlm. 209.

5. Aib masih tetap sebelum terjadinya pembatalan akad.

Pembeli diizinkan memilih antara mengembalikan yang telah dibeli dan mengambil harganya, atau tetap menahan barang tersebut tanpa memperoleh ganti apapun dari pihak penjual. Jika kedua belah pihak sepakat bahwa pembeli tetap membawa barang yang dibelinya sedang penjual menyerahkan ganti rugi cacatnya kebanyakan *fukahha anshar* membolehkannya.

Hukum kerusakan barang baik yang rusak seluruhnya atau sebagian, sebelum akad dan sesudah akad terdapat beberapa ketentuan yaitu barang rusak dengan sendirinya atau rusak oleh penjual, maka jual beli batal dan jika barang rusak oleh penjual maka terdapat dua sikap yakni ; jika pembeli sudah memegangnya baik dengan seizin penjual maupun tidak, tetapi telah membayar harga, maka penjual yang bertanggung jawab, dan jika penjual tidak mengizinkan untuk memegangnya dan harga belum diserahkan, maka akad menjadi batal.

Jadi dapat disimpulkan bahwa jual beli pakaian bekas impor di Pasar Pagi Minggu Banjarmasin ini terdapat unsur khiyâr aib yang mana khiyâr aib merupakan hak pembatalan jual beli dan pengembalian barang akibat terdapatnya cacat dalam suatu barang yang belum diketahui, baik aib itu terdapat pada waktu transaksi atau baru terlihat setelah transaksi selesai disepakati sebelum serah terima barang.

b. Pandangan Undang-Undang RI. Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen terhadap Praktik jual beli pakaian bekas impor di pasar pagi Minggu Banjarmasin

Jual beli dalam hukum normatif harus memenuhi ketentuan yang terdapat dalam ketentuan yang berlaku yaitu Perlindungan Konsumen yang berasaskan manfaat, keadilan, keseimbangan, keamanan dan keselamatan konsumen dan kepastian hukum

Dalam aturan hukum ada aturan-aturan dimana aturan tersebut difungsikan untuk memberikan keamanan ataupun kenyamanan bagi kedua belah pihak yang melakukan jual beli dan juga untuk melindungi konsumen terlebih khususnya, seperti yang tertuang dalam Pasal 8 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen yaitu :⁷⁷

- 1) Pelaku usaha dilarang memproduksi dan/atau memperdagangkan barang dan/atau jasa yang :
 - a. Tidak memenuhi atau tidak sesuai dengan standar yang dipersyaratkan dan ketentuan dalam Peraturan Perundang-Undangan;
 - b. Tidak sesuai dengan berat bersih, isi bersih atau netto, dan jumlah dalam hitungan sebagaimana yang dinyatakan dalam label atau etiket barang tersebut;
 - c. Tidak sesuai dengan ukuran, takaran, timbangan, dan jumlah dalam hitungan menurut ukuran yang sebenarnya;
 - d. Tidak sesuai dengan kondisi, jaminan, keistimewaan atau kemanjuran sebagaimana dinyatakan dalam label, etiket atau keterangan barang dan/atau jasa tersebut;
 - e. Tidak sesuai dengan mutu, tingkatan, komposisi, proses pengolahan, gaya, mode atau penggunaan tertentu sebagaimana dinyatakan dalam label atau keterangan barang dan/atau jasa tersebut;
 - f. Tidak sesuai dengan janji yang dinyatakan dalam label, etiket, keterangan, iklan atau promosi penjualan barang dan/atau jasa tersebut;
 - g. Tidak mencantumkan tanggal kadaluwarsa atau jangka waktu penggunaan/pemanfaatan yang baik atas barang tertentu;
 - h. Tidak mengikuti ketentuan berproduksi secara halal, sebagaimana pernyataan “halal” yang dicantumkan dalam label;

⁷⁷ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen, hlm. 5.

- i. Tidak memasang label atau membuat penjelasan barang yang memuat nama barang, ukuran, berat/isi bersih atau netto, komposisi, aturan pakai, tanggal pembuatan, akibat sampingan, nama dan alamat pelaku usaha serta keterangan lain untuk pengguna yang menurut ketentuan harus dipasang/dibuat;
 - j. Tidak mencantumkan informasi dan/atau petunjuk penggunaan barang dalam Bahasa Indonesia sesuai dengan ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- 2) Pelaku usaha dilarang memperdagangkan barang yang rusak, cacat atau bekas, dan tercemar, tanpa memberikan informasi secara lengkap dan benar atas barang dimaksud.
 - 3) Pelaku usaha dilarang memperdagangkan sediaan farmasi dan pangan yang rusak, cacat, atau bekas tercemar dengan atau tanpa memberikan informasi secara lengkap dan benar.
 - 4) Pelaku usaha yang melakukan pelanggaran pada Ayat 1 dan Ayat 2 dilarang memperdagangkan barang dan/atau jasa tersebut secara wajib menariknya dari peredaran.⁷⁸

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan bahwasanya tidak ditemukan adanya pelanggaran seperti yang dimaksud dalam Pasal 8 Ayat (1 dan 2) Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen mengenai praktik jual beli pakaian bekas impor yang dilakukan oleh 5 orang penjual selaku pelaku usaha yang menjual pakaian bekas impor di Pasar Pagi Minggu Banjarmasin.

Adapun hak Konsumen yang tertuang di dalam Pasal 4 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen yang berbunyi “Hak atas kenyamanan, keamanan, dan keselamatan dalam mengkonsumsi barang dan/atau jasa”.⁷⁹ Dapat dikatakan pada hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap 5 orang pembeli di Pasar Pagi Minggu Banjarmasin mereka merasa sudah memiliki rasa aman

⁷⁸ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen, hlm. 5

⁷⁹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen, hlm. 4.

ketika membeli pakaian bekas tersebut karena barang yang dijual sebelum dibawa ke pasar ada sebagian yang di cuci dan ada yang tidak dicuci. Pakaian yang di beli tersebut kebanyakan yang sudah di cuci dan ada 1 pembeli yang membeli pakaian yang tidak dicuci tetapi sesampainya dirumah mereka langsung mencucinya. Dari pernyataan 5 orang pembeli tersebut mereka tidak pernah complain terkait dampak kesehatan seperti gatal-gatal atau terkena penyakit kulit akibat dari pakaian yang dijual ada yang tidak dicuci.

Pasal 4 ayat (2) Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen yang berbunyi “Hak untuk memilih barang dan/atau jasa tersebut sesuai dengan nilai tukar dan kondisi serta jaminan yang dijanjikan”⁸⁰ yang dimana di Pasar Pagi Minggu Banjarmasin para pembeli bebas memilih pakaian bekas impor yang dijual dengan nilai tukar dan kondisi dari pakaian tersebut masih layak untuk dipakai. Dan di dalam Pasal 4 ayat (8) Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen “Hak untuk mendapatkan kompensasi, ganti rugi dan/atau penggantian, apabila barang dan/atau jasa yang diterima tidak sesuai dengan perjanjian atau tidak sebagaimana mestinya”. Dari hasil wawancara 5 orang penjual yang berada di Pasar Pagi Minggu Banjarmasin mereka sudah mengetahui hak-hak konsumen atau pembeli ketika mereka membeli pakaian tersebut yang dimana apabila membeli pakaian mereka yang warna pakaian yang memudar dan terdapat bolong-bolong pada

⁸⁰ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen, hlm. 4

pakaian tersebut para pembeli boleh menukarkan barang yang sudah dibeli dengan pakaian yang lainnya dan sudah ada perjanjian sebelum membeli, diantaranya 5 orang penjual tersebut 1 diantaranya yang bisa dikembalikan dengan uang, dan 4 dari penjual tersebut tidak bisa kembali uang karena menurut mereka barang yang sudah dibeli bisa ditukar dengan barang yang lainnya.

Kewajiban pelaku usaha termuat dalam Pasal 7 Ayat (e) Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan konsumen. “Memberikan kesempatan kepada konsumen untuk menguji, dan/atau mencoba barang dan/atau jasa tertentu serta memberikan jaminan dan/atau garansi atas barang yang dibuat dan/atau yang diperdagangkan”. Dari penjelasan tersebut menyatakan bahwa diantaranya 5 orang penjual mereka sudah memenuhi kewajiban sebagai pelaku usaha yang termuat di dalam pasal 7 Ayat (e) yang mana para penjual tersebut memperbolehkan pembeli mengembalikan barang yang sudah dibeli apabila ada kerusakan.

Kewajiban pelaku usaha termuat dalam Pasal 7 Ayat (f) Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan konsumen. “Memberikan kompensasi, ganti rugi dan/atau penggantian atas kerugian akibat penggunaan, pemakaian dan pemanfaatan barang dan/atau jasa yang diperdagangkan”.⁸¹ Di antaranya 5 orang penjual pakaian bekas di Pasar Pagi Minggu Banjarmasin mereka memperbolehkan menukar pakaian yang sudah dibeli apabila ada terdapat warna yang pudar atau pakaian

⁸¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen, hlm. 5.

yang bolong-bolong pembeli bisa mengembalikan pakaian nya dengan barang yang lainnya tetapi kalau dengan uang diantaranya 5 penjual tersebut hanya 1 orang penjual yang bisa ditukarkan pakaian tersebut dengan uang. 5 orang penjual tersebut sudah memenuhi kewajibannya sebagai pelaku usaha termuat yang termuat di dalam Pasal 7 Ayat (e dan f) Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan konsumen.

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di Pasar Pagi Minggu Banjarmasin bahwasanya peneliti tidak menemukan adanya pelanggaran seperti yang terdapat dalam pasal 8 ayat (1 dan 2) atas praktik jual beli yang dilakukan oleh 5 orang Penjual selaku pelaku usaha yang menjual pakaian bekas impor di Pasar Pagi Minggu Banjarmasin.

Ditinjau dari segi Undang-Undang Perlindungan Konsumen bahwa transaksi yang dilaksanakan di Pasar Pagi Minggu Banjarmasin sudah memenuhi ketentuan UU RI Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen.